RINGKASAN

Praktik kerja lapangan merupakan sebuah pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha maupun di dunia industri yang relevan dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya masing-masing. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei sampai dengan tanggal 16 Mei di PT. Globalindo Intimates klaten. Praktik kerja lapangan dimulai sesuai dengan jam masuk kerjaa yaitu, mulai pukul 08:00 WIB sampai 16:00 WIB. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode observasi, metode wawancara dan metode studi dokumen. PT. Globalindo Intimates pertama berdiri pada tanggal 6 Desember 2007 dan disahkan pada tahun 2008. Lokasi PT. Globalindo Intimates di jalan Jombor, Pokak, RT.01/RW.01, Jombor, Kec. Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465. PT Globalindo Intimates merupakan perusahaan yang berbadan hukum dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT) dan perusahaan yang berstatus swasta nasional dengan pemodalan berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). PT. Globalindo Intimates merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Garment Manufacturing* khususnya pada product *underwear*. Produk yang di produksi pada saat penulis melaksanakan PKL yaitu dari Vanity Fair, Wolf, zenith, Levis dan Fila. PT Globalindo Intimates berbentuk garis, guna kelancaran organisasi maka setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Jumlah tenaga kerja secara keseluruhan 3.252 karyawan pada November 2022. Pada saat proses perencanaan, produksi dan pengendalian produksi sangatlah penting. Dalam pelaksanaan produksi tata letak atau *layout* mesin menunjang kegiatan produksi agar berjalan dengan lancar, sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Pengendalian mutu merupakan salah satu proses yang menjadi acuan kualitas dari semua factor yang ada dalam proses produksi. *Raw material* atau bahan baku merupakan bahan yang digunakan dalam membuat produk garmen seperti *fabric* dan *accessories*. Pada saat praktik kerja lapangan ditemukan beberapa jenis aktivitas yang terjadi pada lini produksi, terdapat 10 aktivitas yang *non value adding,* dan 21 aktivitas yang *value adding*. masalah yang mengakibatkan pemborosan waktu pada lini produksi, *transportation* ditemukannya satu masalah*, inventory* ditemukannya lima masalah*, methode* ditemukannya tiga masalah*, waiting* ditemukannya tujuh masalah, *over production* ditemukannya satu masalah, *over processing* dua masalah, *defect* ditemukannya tiga masalah.